

p-ISSN: 2654-8534  
e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia  
sebagai Literasi Peradaban*

**3 November 2018**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)





# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

## Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.  
Haerul, M.Pd.  
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.  
Khalidatun Nuzula, S.Pd.  
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.  
Trisnawati, S.Pd.  
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia**

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

**P**endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



---

---

## Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

**K**ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

**Panitia Riksa Bahasa XII**



---

---

## Daftar Isi

### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

### 3 November 2018

iii	<b>SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI</b>
v	<b>PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII</b>
vii	<b>DAFTAR ISI</b>

---

---

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

---

---

<b>1</b>	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM <b>Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin</b>
<b>29</b>	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA <b>David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.</b>

---

---

#### KATEGORI BAHASA

---

---

<b>47</b>	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL <b>Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti</b>
<b>55</b>	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) <b>Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin</b>

- 
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL  
**Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)  
**Aruna Laila**
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER  
**Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah**
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU  
**Ayu Fircha Irdina**
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
**Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99**
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN  
**Cecep Dudung Julianto**
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)  
**Daman Huri dan Sri Wiyanti**
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK  
**Destrianika Binoto**
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN  
**Dina Purnama Sari**
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO  
**Dwi Sastra Nurrokhma**

- 
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH  
**Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty**
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)  
**Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya**
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM  
**Juanda**
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)  
**Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain**
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)  
**Khothibhatul Ummah**
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK  
**Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo**
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM  
**Melda Fauzia Damaiyanti**
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS  
**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI  
**Mimin Sahmini**

- 
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI  
**Monika Herliana**
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN  
**Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti**
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA  
**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK  
**Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud**
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*  
**Nurfadilah**
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN  
**Pipit Aprilia Susanti**
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG  
**Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah**
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA  
**Safinatul Hasanah Harahap**
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK  
**Sofiatin**
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Stefania Helmon**

- 
- 
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*  
**Suriadi dan Dadang S. Anshori**
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS  
**Susilo Mansurudin**
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL  
**Wevi Lutfitasari**
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA  
**Yusni Khairul Amri**

---

---

**KATEGORI SASTRA**

---

---

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS  
**Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida**
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN  
**Amalia Juningsih**
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK  
**Anita Listiawati**
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY  
**Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet**
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ  
**Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni**
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU  
**Asriani**

- 
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG  
**Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi**
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi**
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI  
**Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta**
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH  
**Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN  
**Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta**
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA  
**Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
**Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika**
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Etheldredha Tiara Wuryaningtyas**
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID  
**Fadli Zakaria dan Yulianeta**
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIUI PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA  
**Falmawati dan Yeti Mulyati**

- 
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE  
**Ferina Meliasanti**
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA  
**Gusnetti dan Rio Rinaldi**
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
**Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi**
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI  
**Indra Irawan dan Sumiyadi**
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN  
**Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi**
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH  
**Jepri Arizal**
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK  
**Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu**
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH  
**Linda dan Sumiyadi**
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
**Lukas Budi Husada**
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*  
**Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan**

- 
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  
**Musliha dan Tedi Permadi**
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN  
**Musriani**
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU  
**Mutia Agustisa dan Yulianeta**
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)  
**Nanda Darius**
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB  
**Noni Andriyani**
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD  
**Nur Zaim Mono**
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK  
**Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin**
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA  
**Petrinto Shebsono dan Fajar Marta**
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*  
**Ratu Bulkis Ramli**
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS  
**Rio Rinaldi dan Witri Annisa**

- 
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD  
**Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti**
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)  
**S. Nailul Muna A. dan Yulianeta**
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN  
**Santi Nurrahmawati**
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI  
**Sonny Affandi dan E. Kosasih**
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN  
**Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani**
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
**Sri Antoni dan Sumiyadi**
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI  
**Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis**
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*  
**Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih**
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI  
**Syofiani dan Romi Isnanda**

- 
- 
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA  
**Tanita Liasna**
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI  
**Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin**
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
**Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi**
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN  
**Tiya Antoni dan Tedi Permadi**
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"  
**Tomi Wahyu Septarianto**
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK  
**Wuri Wuryandari**
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN  
**Yusni Anisa**

---

---

**KATEGORI BIPA**

---

---

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
**Asih Riyanti**
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)  
**Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo**

- 
- 
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti**
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH  
**Murni Maulina**
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA  
**Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo**
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID  
**Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala**
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR  
**Tri Hastuti dan E. Kosasih**

---

---

**KATEGORI PEMBELAJARAN**

---

---

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY  
**Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti**
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Anwar Hadi Adistia**
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti**
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Deden Much. Darmadi dan Kosasih**

- 
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH  
**Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori**
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN  
**Devina Alianto**
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
**Elkartina. S dan Isah Cahyani**
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL  
**Euis Erinawati**
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR  
**Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani**
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD  
**Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah**
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)  
**Hendi Supriyadi**
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA  
**Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti**

- 
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Ilma Oksalia dan Isah Cahyani**
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019  
**Irawati**
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA  
**Juniar Ivana Barus**
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF  
**Juniyarti dan Yeti Mulyati**
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
**Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo**
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*  
**Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih**
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN  
**Lili Tansliova dan Netti Marini**
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
**Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi**
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN  
**Mahardika Sakti dan Yulianeta**
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris**

- 
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL  
**Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER  
**Mega Riyawati dan Yunus Abidin**
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK  
**Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati**
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS  
**Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni**
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI  
**Nurhaidah dan E. Kosasih**
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS  
**Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti**
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018  
**Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok**
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)  
**Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.**
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani**

- 
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
**Ratmiati dan Isah Cahyani**
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER  
**Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti**
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti**
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT  
**Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani**
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0  
**Riskha Arfiyanti**
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP  
**Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin**
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*  
**Risya Faisal dan Yunus Abidin**
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN  
**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21  
**Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri**

- 
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA  
**Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati**
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Septiana Mauludin dan Isah Cahyani**
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)  
**Suci Dwinitia**
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA  
**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA  
**Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki**
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI  
**Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti**
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI  
**Trisnawati dan E. Kosasih**
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL  
**Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati**
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI  
**Vita Marlina dan Nuny Sulistiany**

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK  
**Witri Annisa**
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA  
**Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi**
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG  
**Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian**
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD  
**Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi**
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*  
**M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin**



---

---

## KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODAL SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

hidainafar@gmail.com

### Abstrak

Kemampuan membaca yang memadai penting dimiliki oleh seseorang sebab pada era penyebaran informasi yang sangat cepat dan mudah, pembaca harus dapat memanfaatkan hasil bacanya untuk kehidupannya. Membaca kreatif merupakan keterampilan yang harus dikembangkan untuk menghadapi tantangan pembelajaran di abad 21. Berbagai media literasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan membaca. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai: 1) kemampuan membaca kreatif berbasis multimodal siswa sekolah menengah kejuruan; dan 2) pemanfaatan multiliterasi dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan instrumen tes dan nontes. Berdasarkan hasil analisis, 17,64% siswa sekolah menengah kejuruan mampu memahami bacaan secara literat. 25,49% siswa mampu menilai secara kritis dan kreatif bahan bacaan dalam memberikan umpan balik yang berupa kritik balikan atau penilaian langsung terhadap bahan bacaan. Sebanyak 35,29% siswa mampu mengembangkan pemikiran-pemikirannya sendiri untuk membentuk gagasan baru, pendekatan baru serta pola pikirnya. 49,02% siswa terampil dalam memecahkan masalah sehari-hari melalui teori yang disajikan dalam buku, dan 52,94% siswa mampu menginterpretasikan dan memberikan reaksi berupa penilaian terhadap apa yang dikatakan penulis. Berdasarkan hasil penyebaran angket dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mengetahui pentingnya memanfaatkan multimodal dalam literasi tetapi hanya 26,9% yang sudah memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** membaca kreatif, multimodal

### PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi dan informasi yang terjadi, gagasan mengenai literasi terus berkembang. Menurut Street (2017, hlm. 5), gagasan literasi saat ini memiliki pandangan yang lebih peka terhadap budaya praktik literasi yang bervariasi dari satu konteks ke konteks yang lain. Literasi adalah praktik sosial, bukan hanya keterampilan teknis dan netral. Sejalan dengan hal tersebut, Cope (2015, hlm. 5) mengemukakan bahwa kegiatan literasi tidak cukup hanya difokuskan pada aturan atau bentuk standar bahasa, tetapi sebaliknya komunikasi dan representasi makna saat ini semakin mengharuskan pembelajar mampu mempertimbangkan perbedaan dan pola makna dari satu konteks ke konteks yang lain.

Berdasarkan perkembangan gagasan mengenai literasi, maka muncul istilah multiliterasi dari beberapa ahli. Menurut Cope (2015, hlm. 3) gagasan multiliterasi muncul untuk menetapkan atau mengatasi variabilitas yang dibuat dalam konteks budaya, sosial, atau ranah spesifik yang berbeda. Hal tersebut mengartikan bahwa dalam multiliterasi makna dibuat dengan cara-cara yang semakin multimodal, di mana modus bahasa tertulis dari makna dengan lisan, visual, audio, dan pola spasial makna. Abidin (2015, hlm. 56) mengemukakan bahwa dalam perkembangannya, literasi yang digunakan dalam berbagai bidang ilmu menggunakan media sebagai alat komunikasi dan pembentukan makna, upaya memahami informasi secara kritis tidak hanya dilakukan dengan menggunakan media berupa bahasa dalam pandangan sempit, makna lebih bisa dipahami melalui penggunaan berbagai media komunikasi seperti gambar, video, film, dan berbagai media literasi lain atau biasa disebut multimodal.

Saat ini sedang dikembangkan pembelajaran abad 21 yang mengharuskan para pembelajar mampu berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Berdasarkan prinsip pembelajaran abad 21 tersebut, maka kegiatan membaca tidak hanya bertujuan untuk memahami apa yang telah dibaca, tetapi diharapkan seseorang dapat mengolah informasi yang didapatkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu diperlukannya keterampilan membaca kreatif.

Membaca kreatif menurut Nurhadi (2015, hlm. 60) merupakan kegiatan membaca yang tidak hanya menangkap makna tersurat, makna antar baris, dan makna di balik baris, tetapi juga mampu secara kreatif menerapkan hasil membacanya untuk kepentingan sehari-hari. Morris (1972) mengemukakan bahwa pembaca kreatif tidak hanya membaca apa yang ada di depannya saat itu, dia membawa apresiasi kumulatif tentang apa yang telah terjadi sebelumnya dan mengintegrasikannya dengan konteks langsung untuk meningkatkan maknanya. Pendapat lain muncul dari Luchetta (2018, hlm. 2) yang mengungkapkan membaca kreatif adalah proses yang muncul dari tujuan sadar untuk menciptakan sesuatu selama atau setelah kegiatan membaca.

Adapun proses pemahaman membaca kreatif menurut Somadayo (2011, hlm. 25) yaitu: 1) Memahami bacaan secara literal apa yang dikatakan oleh penulis; 2) Mencoba menginterpretasikannya dan memberikan reaksinya berupa penilaian terhadap apa yang dikatakan penulis; 3) Mengembangkan pemikiran-pemikirannya sendiri untuk membentuk gagasan baru, mengembangkan wawasan baru, pendekatan baru, serta pola-pola pikirnya. Dengan demikian, pembaca memanfaatkan hasil membacanya untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan emosionalnya; 4) Menciptakan sesuatu, baik hal-hal yang bersifat konseptual maupun yang bersifat praktis.

Sejalan dengan Somadayo, Nurhadi (2015, hlm. 60) mengemukakan bahwa seseorang dikatakan sebagai pembaca kreatif apabila dalam kegiatan membacanya melakukan kegiatan: 1) membaca tidak berhenti sampai pada saat menutup buku; 2) mampu menerapkan hasilnya untuk kepentingan hidup sehari-hari; 3) munculnya perubahan sikap dan tingkah laku setelah proses membaca selesai; 4) hasil membaca berlaku sepanjang masa; 5) mampu menilai secara kritis dan kreatif bahan bacaan

---

(buku) dan memberikan umpan balik yang berupa kritik balikan, penilaian langsung, atau mengubahnya menjadi bentuk lain.

Literasi tidak terlepas dari masyarakat karena masyarakat berpikir adalah prasyarat bagi terbentuknya literasi. Oleh karena itu, menurut Hamijaya (2008, hlm. 51) masyarakat harus dididik untuk berpikir secara sadar, baik ilmiah maupun imajinatif. Salah satu cara membentuk masyarakat berpikir adalah melalui pendidikan. Setiap kurikulum pendidikan saat ini baik di jenjang pendidikan dasar, menengah pertama, dan menengah atas, memasukkan literasi sebagai komponen pendidikannya. Karena kemampuan berliterasi sangat diperlukan untuk menghadapi perkembangan zaman di era globalisasi. Sama halnya dengan siswa ada jenjang menengah kejuruan (SMK). Siswa menengah kejuruan menurut Lupton (2006, hlm. 340) harus mampu membaca berbagai materi yang berhubungan dengan pekerjaan. Karena kemajuan teknologi telah memperkenalkan informasi baru dan materi ke tempat kerja, kemampuan membaca materi kejuruan telah menjadi keterampilan kerja yang penting.

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis kemampuan membaca kreatif berbasis multimodal pada siswa sekolah menengah kejuruan (SMK). Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran mengenai: 1) kemampuan membaca kreatif berbasis multimodal siswa sekolah menengah kejuruan; dan 2) pemanfaatan multiliterasi dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) sebanyak 51 orang, yang terdiri dari 22 siswa kelas sepuluh (x) yang berasal dari kompetensi keahlian multimedia dan 29 siswa yang berasal dari kompetensi keahlian akuntansi keuangan dan lembaga (AKL). Penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif, objek penelitian adalah kemampuan siswa dalam membaca kreatif berbasis multimodal. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen tes dan kuisioner. Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2014, hlm. 102) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen. Tes digunakan untuk mengkaji kemampuan membaca kreatif siswa berdasarkan banyak sumber (multimodal). Sedangkan angket digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa menggunakan literasi dalam kehidupan sehari-hari.

### **1. Instrumen Tes**

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca kreatif berbasis multimodal. Indikator pengukuran membaca kreatif yang digunakan yaitu: 1) Memahami bacaan secara literal apa yang dikatakan oleh penulis; 2) Menilai secara kritis dan kreatif bahan bacaan dalam memberikan umpan balik yang berupa kritik balikan atau penilaian langsung terhadap bahan bacaan; 3) Mengembangkan pemikiran-pemikirannya sendiri untuk membentuk gagasan baru, pendekatan baru serta pola

pikirnya.; 4) Keterampilan memecahkan masalah sehari-hari melalui teori yang disajikan dalam buku; dan 5) Mampu Menginterpretasikan dan memberikan reaksi berupa penilaian terhadap apa yang dikatakan penulis.

Sumber bacaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks multimodal yang mencakup media digital yaitu tayangan visual dan video. Adapun instrumennya sebagai berikut.

**Tabel 1.** Instrumen Tes Membaca Kreatif Berbasis Multimodal

## **2. Angket**

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa menggunakan multiliterasi dalam kehidupan sehari-hari. Angket terdiri dari 8 pertanyaan dengan menggunakan pilihan jawaban menggunakan skala likert. Pertanyaan dalam angket sebagai berikut: 1) Apakah anda pernah memanfaatkan media digital untuk menyelesaikan suatu permasalahan? 2) Apakah Anda sudah memanfaatkan hasil membaca untuk menyelesaikan tugas sehari-hari? 3) Apakah anda pernah memberikan kritik atau komentar pada artikel yang telah dibaca? 4) Apakah Anda dapat membuat tulisan hanya dengan melihat sebuah gambar? 5) Apakah kegiatan literasi di sekolah mampu memotivasi anda untuk lebih gemar membaca? 6) Apakah Anda sudah menggunakan berbagai sumber bacaan seperti (media, digital, dll.) dalam kegiatan berliterasi? 7) Apakah reaksi Anda ketika muncul sebuah berita di media sosial? 8) Apakah menggunakan berbagai sumber literasi diperlukan pada kehidupan saat ini?.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Analisis Data**

Setelah siswa mengisi instrumen tes yang diberikan, instrumen diberikan nilai dan hasilnya dianalisis untuk ditemukan gambaran mengenai kemampuan membaca kreatif berbasis multimodal pada siswa sekolah menengah kejuruan (SMK). Berdasarkan hasil penilaian kemampuan membaca kreatif berbasis multimodal, maka dapat dideskripsikan hasil sebagai berikut.

#### **1) Kemampuan siswa dalam memahami bacaan secara literal**

Berdasarkan hasil penilaian mengenai pemahaman secara literat, nilai rata-rata pada aspek ini adalah 61. Adapun penjabaran nilai siswa berdasarkan indikator capaiannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 2.** Kemampuan Siswa Dalam Memahami Bacaan Secara Literat

Indikator	Interval nilai	Jumlah siswa	Persentase
Siswa mampu untuk memahami bacaan secara literat	71-100	9	17,64%
Siswa cukup mampu memahami bacaan secara literat	41-70	41	80,39%
Siswa kurang mampu untuk memahami bacaan secara literat	<40	1	1,96%

Berdasarkan tabel tersebut, sebanyak 17,68% siswa sudah mampu memahami bacaan secara literat, siswa mampu menemukan tema dan menentukan kalimat problematik dengan benar dari artikel yang dibaca. Sebanyak 80,39% siswa cukup baik dalam memahami bacaan secara literat, dan 1,96% kurang mampu untuk memahami bacaan secara literat.

## 2) Kemampuan siswa dalam menilai secara kritis dan kreatif bahan bacaan dalam memberikan umpan balik yang berupa kritik balikan atau penilaian langsung terhadap bahan bacaan.

Nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menilai secara kritis dan kreatif bahan bacaan dalam memberikan umpan balik yang berupa kritik balikan atau penilaian langsung terhadap bahan bacaan adalah 64. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa maka kemampuan membaca kreatif siswa pada aspek ini masih dalam kategori cukup. Adapun penjabaran nilai siswa berdasarkan indikator capaiannya sebagai berikut.

**Tabel 3.** Kemampuan Siswa dalam Menilai Secara Kritis dan Kreatif Bahan Bacaan

Indikator	Interval nilai	Jumlah siswa	Persentase
siswa mampu menilai secara kritis dan kreatif bahan bacaan dalam memberikan umpan balik yang berupa kritik balikan atau penilaian langsung terhadap bahan bacaan.	71-100	13	25,49%
siswa cukup mampu menilai secara kritis dan kreatif bahan bacaan dalam memberikan umpan balik yang berupa kritik balikan atau penilaian langsung terhadap bahan bacaan.	41-70	37	72,54%
Siswa kurang mampu menilai secara kritis dan kreatif bahan bacaan dalam memberikan umpan balik yang berupa kritik balikan atau penilaian langsung terhadap bahan bacaan.	<40	1	1,96%

Berdasarkan tabel tersebut, sebanyak 25,49% siswa mampu menilai secara kritis dan kreatif bahan bacaan dalam memberikan umpan balik yang berupa kritik balikan atau penilaian langsung terhadap bahan bacaan. Sebanyak 72,54% siswa cukup mampu menilai bacaan secara kritis, dan hanya 1,96% siswa yang tidak mampu menilai bacaan secara kritis dan kreatif.

### 3) Kemampuan siswa dalam mengembangkan pemikiran-pemikirannya sendiri untuk membentuk gagasan baru, pendekatan baru serta pola pikirnya

Nilai rata-rata kemampuan 51 siswa sekolah menengah kejuruan dalam mengembangkan pemikiran-pemikirannya sendiri untuk membentuk gagasan baru, pendekatan baru serta pola pikirnya adalah 65. Sumber literasi yang digunakan dalam tes ini adalah tayangan visual, siswa diminta untuk membuat opini dari tayangan visual yang diberikan. Hasil nilai siswa adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.** Kemampuan siswa dalam mengembangkan pemikiran-pemikirannya sendiri untuk membentuk gagasan baru, pendekatan baru serta pola pikirnya.

Indikator	Interval nilai	Jumlah siswa	Persentase
Siswa mampu mengembangkan pemikiran-pemikirannya sendiri untuk membentuk gagasan baru, pendekatan baru serta pola pikirnya.	71-100	18	35,29%
Siswa cukup mampu mengembangkan pemikiran-pemikirannya sendiri untuk membentuk gagasan baru, pendekatan baru serta pola pikirnya	41-70	33	64,70%
Siswa kurang mampu mengembangkan pemikiran-pemikirannya sendiri untuk membentuk gagasan baru, pendekatan baru serta pola pikirnya	<40	0	0%

Berdasarkan tabel tersebut, sebanyak 35,29% siswa mampu mengembangkan pemikiran-pemikirannya sendiri untuk membentuk gagasan baru, pendekatan baru serta pola pikirnya dari tayangan visual menjadi sebuah opini.

### 4) Kemampuan siswa untuk terampil dalam memecahkan masalah sehari-hari melalui teori yang disajikan dalam buku

Nilai rata-rata siswa dalam keterampilan memecahkan masalah sehari-hari melalui teori yang disajikan dalam buku adalah 72, nilai rata-rata tersebut termasuk kategori tinggi. Adapun penjabaran nilainya sebagai berikut.

**Tabel 5.** Kemampuan siswa untuk terampil dalam memecahkan masalah sehari-hari melalui teori yang disajikan dalam buku.

Indikator	Interval nilai	Jumlah siswa	Persentase
Siswa terampil dalam memecahkan masalah sehari-hari melalui teori yang disajikan dalam buku.	71-100	25	49,02%
Siswa cukup terampil dalam memecahkan masalah sehari-hari melalui teori yang disajikan dalam buku.	41-70	26	50,98%
Siswa kurang terampil dalam memecahkan masalah sehari-hari melalui teori yang disajikan dalam buku.	<40	0	0%

Berdasarkan tabel tersebut, sebanyak 49,02% siswa terampil dalam memecahkan masalah sehari-hari melalui teori yang disajikan dalam buku. Siswa mampu memanfaatkan hasil membaca atau hasil menyimak video untuk menyelesaikan permasalahan sehari-hari.

#### 5) Kemampuan siswa menginterpretasikan dan memberikan reaksi berupa penilaian terhadap apa yang dikatakan penulis

Nilai rata-rata kemampuan siswa dalam mengomentari hasil bacanya adalah 71, dengan presentase 52,94% siswa mampu menginterpretasikan dan memberikan reaksi berupa penilaian terhadap apa yang dikatakan penulis. Sebanyak 47,05% siswa cukup mampu menginterpretasikan dan memberikan reaksi berupa penilaian terhadap apa yang dikatakan penulis, secara umum siswa sudah mampu menginterpretasikan teks. Adapun pengategorian nilainya sebagai berikut.

**Tabel 6.** Kemampuan Siswa Menginterpretasikan dan Memberikan Reaksi Berupa Penilaian Terhadap Apa yang Dikatakan Penulis

Indikator	Interval nilai	Jumlah siswa	Persentase
Siswa mampu Menginterpretasikan dan memberikan reaksi berupa penilaian terhadap apa yang dikatakan penulis	71-100	27	52,94%
Siswa cukup mampu Menginterpretasikan dan memberikan reaksi berupa penilaian terhadap apa yang dikatakan penulis	41-70	24	47,05%
Siswa kurang mampu Menginterpretasikan dan memberikan reaksi berupa penilaian terhadap apa yang dikatakan penulis	<40	0	0%

## B. Hasil Analisis Angket

Setelah diberikan tes untuk mengukur kemampuan membaca kreatif siswa, peneliti menyebar angket kepada siswa. Adapun responden yang mengisi angket sebanyak

51 orang. Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap kegiatan literasi di sekolah serta pemanfaatan multiliterasi dalam kehidupan sehari-hari. Adapun hasil analisis perhitungan angket sebagai berikut.

- 1) Respon siswa mengenai pemanfaatan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil perhitungan sebanyak 58% siswa jarang memanfaatkan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam era perkembangan teknologi yang pesat ini, siswa belum mampu untuk memanfaatkan berbagai teknologi dalam kehidupannya.
- 2) Respon siswa mengenai pemanfaatan hasil membaca untuk menyelesaikan tugas sehari-hari diperoleh hasil sebanyak 65% mereka jarang memanfaatkan hasil yang mereka baca dalam kehidupannya dan hanya 32% yang sering memanfaatkan hasil membaca untuk menyelesaikan tugas sehari-hari.
- 3) Respon siswa mengenai mengkritisi suatu artikel yang dibaca, sebanyak 65% siswa jarang memberikan komentar terhadap artikel yang sudah dibaca, mereka menerima begitu saja apa yang disampaikan dalam artikel tersebut.
- 4) Respon siswa mengenai kemampuan siswa membaca visual sebanyak 71% siswa mungkin dapat membuat tulisan atau interpretasinya mengenai media visual.
- 5) Respon siswa mengenai kegiatan literasi di sekolah dapat memotivasi atau tidak. Dari 51 siswa hanya 19% yang mengungkapkan bahwa kegiatan literasi di sekolahnya sangat memotivasi mereka untuk membaca.
- 6) Respon siswa mengenai pemanfaatan berbagai sumber bacaan dalam kegiatan berliterasi, sebanyak 26,9% sering menggunakan berbagai sumber bacaan seperti media sosial dan media digital. Sebanyak 59% jarang menggunakan berbagai sumber media, dan 13,4% tidak pernah menggunakan sumber bacaan selain dari media cetak.
- 7) Respon siswa mengenai kepercayaan terhadap berita yang muncul di media sosial adalah sebanyak 63,4% mengungkapkan bahwa mereka tidak langsung percaya begitu saja terhadap berita yang disampaikan dalam media sosial.
- 8) Respon siswa terhadap pentingnya penggunaan berbagai sumber literasi dalam kehidupan saat ini, sebanyak 75% siswa menjawab bahwa berbagai sumber literasi cukup penting dalam kehidupan saat ini, dan 25% mengungkapkan bahwa sangat diperlukan menggunakan berbagai sumber literasi dalam kehidupan saat ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap kemampuan membaca kreatif teks multimodal siswa sekolah menengah kejuruan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, Kemampuan membaca kreatif teks multimodal siswa sekolah menengah kejuruan adalah sebagai berikut. 17,64% siswa mampu memahami bacaan secara literat. 25,49% siswa mampu menilai secara kritis dan kreatif bahan bacaan dalam memberikan umpan balik yang berupa kritik balikan atau penilaian langsung terhadap bahan bacaan. Sebanyak 35,29% siswa mampu mengembangkan pemikiran-pemikirannya

---

sendiri untuk membentuk gagasan baru, pendekatan baru serta pola pikirnya dengan menggunakan informasi yang didapatkan dalam tayangan visual menjadi sebuah opini. 49,02% Siswa terampil dalam memecahkan masalah sehari-hari melalui teori yang disajikan dalam buku, dan 52,94% siswa mampu Menginterpretasikan dan memberikan reaksi berupa penilaian terhadap apa yang dikatakan penulis. *Kedua*, berdasarkan hasil analisis angket, dapat disimpulkan bahwa siswa sudah sadar dan tahu akan pentingnya menggunakan berbagai multimodal dalam kegiatan literasi, tetapi hanya 26,9% siswa yang sudah memanfaatkannya dalam kehidupan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Multiliterasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Cope, B. a. (2015). *A Pedagogy of Multiliteracies: Learning by Design*. USA: Palgrave Macmillan.
- Hamijaya, N. A. (2008). *Quick Reading: Melejitkan DNA Membaca*. Bandung: Symbiosa Rekatama Media.
- Luchetta, S. (2018). Going Beyond The Grid: Literary Mapping As Creative Reading. *Journal of Geography in Higher Education*, 1-29.
- Lupton, V. (2006). Reading In Vocational Subjects: An Analysis Of Student Reading Ability And Classroom Performance. *Reading Psychology*, 339-345.
- Morris, J. (1972). Creative Reading. *Oxford Journals*.
- Nurhadi. (2005). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan teknik pembelajaran membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Street, B. V. (2017). New Literacies, New Times: Developments in Literacy Studies. *Literacies and Language Education: Third Edition*.





**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)



9 772655 178007